## **BAB V**

## A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan di pondok pesantren Langitan adalah pondok pesantren ini masih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar. pondok pesantren ini juga termasuk pondok pesantren tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1852. Dahulu pondok pesantren ini hanya berupa bangunan musholah kecil pada masa KH.Muhammad Nur. Dari musholah beliau KH.Muhammad Nur mengembleng serta memberi pelajaran bagi keluarganya serta tetanggatetangga di sekitar beliau untuk meneruskan perjuangan mengusir para penjajah dari tanah jawa pada waktu itu.

Setelah KH. Muhammad Nur wafat kepengasuhan selanjutnya dipegang oleh KH. Ahmad Sholeh yang mana pada periode ini pondok pesantren Langitan mengalami perkembangan dengan adanya pembangunan fisik pondok, serta perluasan mushola dan lain-lain. Pada masa KH. Abdul Hadi Zaid Pondok pesantren ini mengalami pembaharuan yang sebelumnya pembelajaran tradisional seperti *Sorogan*, dan *Wetonan*. Kemudian pada periode ini pesantren mengalami perubahan sistem pembelajaran menggunakan sistem klasikal yang terdiri dari MI dan Mts. Setelah beliau wafat kepengasuhan diteruskan oleh KH. Ahmad Marzuki Zahid yang di bantu oleh KH. Abdullah Faqih. Beliau berdua meneruskan perjuangan KH. Abdul Hadi Zaid dan tetap mempertahankan kaidah "al-Muhafadzotul Alal Qodimis Sholeh Wal Akhdu Bil Jadidil Ashlah" yaitu memelihara budaya-budaya klasik yang baik dan mengambil budaya budaya baru yang lebih baik.

- 2. Pelaksanaan salat lima waktu di pondok pesantren Langitan selalu berjama'ah dikarenakan berjama'ah adalah suatu kewajiban yang tidak boleh untuk ditinggalkan. Serta mengenai waktu pelaksanaan salat berjama'ah di Langitan memang terkenal dilaksanakan diakhir waktu dan alasan kiai mengakhirkan shalat dikarenakan adanya ariḍ ( الرك) yaitu sesuatu perkara yang baru. Sesuatu perkara tersebut adalah jika awal waktu para santri gunakan untuk beristirahat maka sesuatu yang seperti ini bisa utama dari pada salat di awal waktu, akan tetapi seumpama tidak ada perkara baru maka perkara baru tersebut tidak utama lalu yang lebih utama shalat diawal waktu.
- 3. Pedoman salat di pondok pesantren langitan juga berpedoman kepada kitab tahrib Fathul Qorib serta pedoman para kiai terdahulu. Mengenai juga waktu subuh dan ashar mengapa dilaksanakan di akhir waktu karena Di pondok pesantren Langitan Shalat subuh diakhirkan sampai matahari terbit kurang beberapa menit. Karena di paskan dengan pergantian tugas malaikat. Malaikat tersebut bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia ketika mendekati pergantian waktu, malaikat ini berbeda dengan malaikat Roqib dan Atit jadi malaikat ini saling bergantian jika mendekati pergantian waktu Ashar dan Subuh. Mengenai alasan kiai dahulu memang jelas supaya catatan akhir malaikat itu baik diakhir pergantian tugas malaikat diwaktu pergantian subuh maupun ashar.

## B. Saran

- Berdasarkan paparan diatas penulis berharap ada suatu penelitian yang mau mengungkapkapkan kegiatan salat lima waktu di pondok pesantren Langitan.
- 2. Dengan perbedaan waktu salat di pondok pesantren Langitan diharapkan jangan ada rasa saling menyalahkan dan merasa benar dalam penentuan waktu salat, memang kiai dipondok pesantren Langitan dahulu memiliki alasan yang kuat dalam menentukan waktu shalat, dan alasan itu diambil berdasarkan al-Qur'an.
- 3. Di angkatnya tema ini penulis berharapkan menjadi suatu tambahan pengetahuan yang mana orang umum tidak mengetahuinya, dan memperluas wawasan kita tentang shalat.
- 4. Kami merasa hasil penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut.

